

**SKPL-XXXX**

**SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK**

**TELIFE**

**Aplikasi Layanan Kesehatan Mental**

untuk:

Unit Layanan Telkomedika Telkom University

Dipersiapkan oleh:

Azriel Naufal Aulia (1301190374)

Muhammad Faiz Abdurrahman Djauhar (1301190361)


Ryan Abdurohman (1301191171)

Program Studi S1 Informatika – Fakultas Informatika

Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung

Indonesia

 <p><b>Program Studi S1</b> <b>Teknik</b> <b>Informatika</b> <b>-</b> <b>Fakultas Informatika</b></p>	<b>Nomor Dokumen</b>		<b>Halaman</b>
	<i>SKPL-xxx</i>		<b>35</b>
	<b>Revisi</b>	<i>&lt;nomor revisi&gt;</i>	<i>Tgl: &lt;isi tanggal&gt;</i>

## Daftar Perubahan

Revisi	Deskripsi
<b>A</b>	
<b>B</b>	
<b>C</b>	
<b>D</b>	
<b>E</b>	
<b>F</b>	
<b>G</b>	

INDEX	-	A	B	C	D	E	F	G
TGL								
Ditulis oleh								
Diperiksa oleh								
Disetujui oleh								

## Daftar Halaman Perubahan

Halaman	Revisi	Halaman	Revisi
18	B B B C D		

# Daftar Isi

<b>Daftar Perubahan</b>	<b>1</b>
<b>Daftar Halaman Perubahan</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>3</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>5</b>
Tujuan Penulisan Dokumen	5
Konvensi Dokumen	5
Cakupan Produk	5
Referensi	6
<b>Overall Description</b>	<b>6</b>
Perspektif Produk	6
Fungsi Produk	7
Kelas dan Karakteristik Pengguna	8
Lingkungan Operasi	8
Batasan Perancangan dan Implementasi	9
Dokumentasi Pengguna	9
Asumsi dan Dependensi	10
<b>Requirements Antarmuka Eksternal</b>	<b>10</b>
Antarmuka Pengguna	10
Antarmuka Perangkat Keras	13
Antarmuka Perangkat Lunak	13
Antarmuka Komunikasi	13
<b>Fitur Sistem</b>	<b>15</b>
<b>use case diagram</b>	<b>15</b>
<b>use case description</b>	<b>16</b>
<b>Fitur Konsultasi</b>	<b>16</b>
<b>Fitur Feedback Aplikasi</b>	<b>17</b>
<b>Fitur Login</b>	<b>19</b>
<b>Fitur Membaca artikel</b>	<b>20</b>
<b>Fitur Sistem Rekomendasi Makanan</b>	<b>22</b>

<b>Fitur asesmen mental health</b>	<b>23</b>
<b>Fitur pembelian obat</b>	<b>24</b>
<b>Fitur MTS (Mood Tracking System)</b>	<b>26</b>
<b>Fitur Logout</b>	<b>28</b>
<b>Requirements Non Fungsional</b>	<b>29</b>
Atribut Kualitas	29
Requirements Legal	30

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) ini bertujuan sebagai acuan dan panduan untuk para pengembang dan juga pengguna dari perangkat lunak yang kami bangun. Dokumen SKPL ini berisi spesifikasi kebutuhan dari sistem bimbingan konseling dan psikologi secara daring mahasiswa Telkom University. Untuk pihak pengembang, dokumen ini akan menjadi acuan dalam setiap tahapan pengembangannya, supaya ekspektasi, kebutuhan dan tujuan dari perangkat lunak terstruktur dan dapat terpenuhi. selain itu untuk pihak pengguna, dokumen ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan detail-detail bagaimana perangkat kami terbangun

## 1.2 Konvensi Dokumen

- Bold : Kata Singkatan
- Italic : Kata Asing

## 1.3 Cakupan Produk

Perangkat lunak yang kami bangun merupakan sistem aplikasi bimbingan konseling dan psikologi secara daring yang berbasis aplikasi untuk seluruh civitas academica University. Tujuan kami dari dibuatnya perangkat ini adalah untuk membantu dan membimbing seluruh mahasiswa/i dan civitas Telkom terkait dengan kesehatan mental. Dengan perangkat aplikasi ini, pengguna dapat melakukan konseling ke ahli psikologi maupun psikiater terkait masalah mental yang dimilikinya secara online kapanpun sesuai dengan jadwal praktek ahli psikolog tersebut. selain itu, dengan dibuatnya perangkat ini, kami juga bertujuan untuk menambahkan kesadaran di lingkungan perguruan tinggi akan pentingnya ilmu dan bimbingan kesehatan mental kepada para civitas-civitasnya. Pada sasaran pasar, kami akan memprioritaskan pada civitas academica Telkom university. Untuk itu, kami akan bekerja sama dengan pihak telkom medika dan pihak akademisi Telkom supaya menggunakan jasa dari perangkat kami dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari.

## 1.4 Referensi

- *Riliv* (3.0.8). (2020). [Meditation and counseling app for happier mind.]. Play Store.  
<https://riliv.co>
- Roger Pressman, Maxim, D., Pressman, R. S., & Bruce R. Maxim, D. (2014). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill Education.
- *What is Class Diagram?* (n.d.). Visual Paradigm. Retrieved January 9, 2021, from <https://www.visual-paradigm.com/guide/uml-unified-modeling-language/what-is-class-diagram/#:%7E:text=In%20software%20engineering%2C%20a%20class,and%20the%20relationships%20among%20objects.>
- *Documentation - News API*. (n.d.). News API. Retrieved January 9, 2021, from <https://newsapi.org/docs>
- *What is PaaS? Platform as a Service*. (n.d.). Microsoft Azure. Retrieved January 9, 2021, from <https://azure.microsoft.com/en-us/overview/what-is-paas/>
- A. (n.d.). *About Mobile Apps - Azure Mobile Apps*. Microsoft Docs.  
<https://docs.microsoft.com/en-us/previous-versions/azure/app-service-mobile/app-service-mobile-value-prop>

## 2. Overall Description

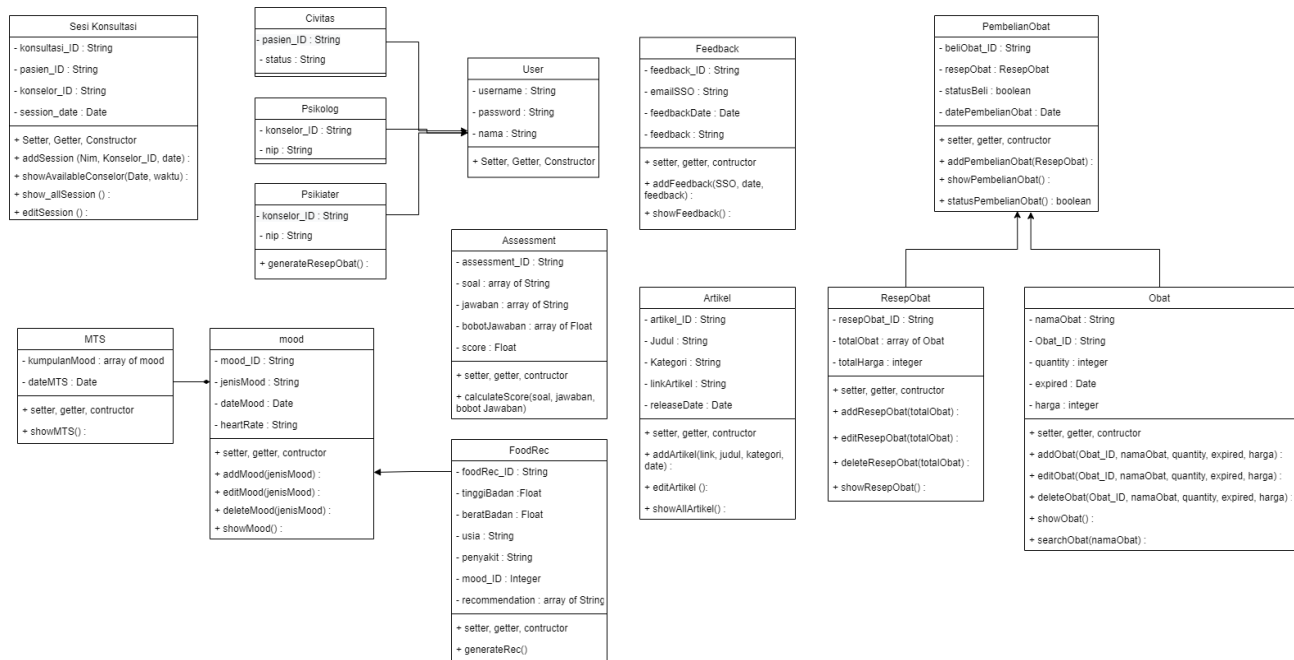
### 2.1 Perspektif Produk

Produk ini adalah produk yang disengaja ada sebagai fasilitas layanan kesehatan mental antara tenaga ahli medis Telkomedika Telkom University dengan civitas akademika Telkom University. Layanan yang dimaksud berupa fasilitas konsultasi secara daring melalui aplikasi. Untuk itu, layanan ini hanya diperuntukkan bagi civitas academica Telkom University, sehingga aplikasi ini



memerlukan data pengguna telkomedika di lingkungan Telkom University. Data yang dimaksud terintegrasi dengan data pada sistem informasi Telkom University. Selain fasilitas konsultasi, sistem aplikasi juga menyediakan fitur tambahan seperti, fitur penyedia informasi kesehatan mental via artikel, asesmen kesehatan mental, fitur pembelian obat (obat sesuai dengan rekomendasi resep psikiater), sistem rekomendasi makanan, dan *mood tracking system*.

## 2.2 Fungsi Produk



1. Login merupakan laman masuk aplikasi yang menggunakan akun SSO.
2. Artikel merupakan fitur yang menampilkan artikel-artikel kesehatan di layar beranda.
3. Konseling merupakan fitur utama untuk pengguna berkonsultasi dengan psikolog/konselor
4. Feedback adalah fitur umpan balik dari pengguna terhadap layanan/aplikasi ini.
5. MTS merupakan kepanjangan dari *Mood tracking system*. fitur untuk menyimpan keadaan mood dari user, dengan melihat input data user.
6. Food recommendation system, adalah fitur untuk memberikan rekomendasi makanan ke user dengan melihat data seperti tinggi user, berat user, usia, riwayat penyakit, dan lainnya.

7. Fitur asesmen mental health adalah fitur untuk menghitung tingkat keparahan stres dari user, dengan menjawab beberapa soal.
8. Fitur pembelian obat adalah fitur untuk user membeli rekomendasi obat yang diberikan oleh tenaga ahli medis (psikiater). user setidaknya sudah menyelesaikan sekali sesi konsultasi. dengan fitur ini, rekomendasi obat langsung dipesan kepada apoteker dan akan dikirim ke user.

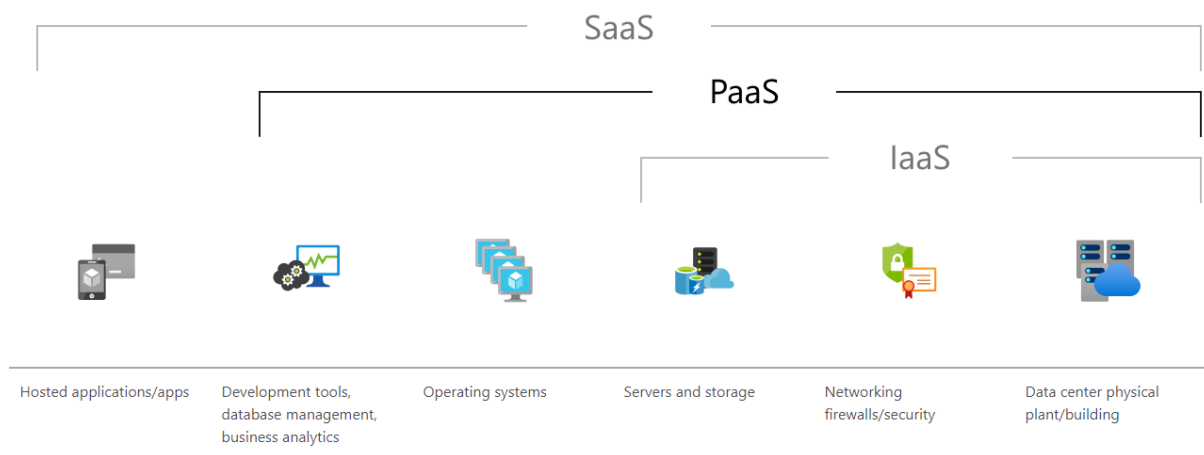
### 2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Kelas Pengguna	Deskripsi
Civitas Academica	Seluruh sivitas akademik baik itu mahasiswa, dosen, dan staff Telkom University yang masih aktif dan datanya terdaftar di sistem informasi Telkom University memiliki akses terhadap layanan ini. Akses tersebut melalui akun Single Sign On (SSO). Di sini pengguna berperan sebagai pasien yang berkonsultasi kepada konselor. Konsultasi berupa komunikasi daring baik berbentuk teks/chat, panggilan suara, maupun panggilan video.
Psikolog	seorang psikolog merupakan konselor yang mengadakan sesi konsultasi dengan pasien (terdiri dari civitas academica telkom university).
Psikiater	sama halnya dengan psikolog, yaitu dapat mengadakan sesi konsultasi dengan pasien. Namun psikiater mendapatkan wewenang khusus yang tidak bisa diakses / dilakukan oleh psikolog, seperti akses membuat <i>asesmen mental health</i> , dan pemberian rekomendasi resep obat ke pasien.

## 2.4 Lingkungan Operasi

Aplikasi yang kami rancang berjalan di cloud dengan server bersistem operasi Ubuntu Focal Fossa v20, RAM 4GB, serta SSD 512GB. Karena aplikasi kami akan mengautentikasi data user ke sistem Single Sign On Telkom University, maka kami pun membutuhkan sistem **SSO** tersebut berjalan bersamaan dengan aplikasi kami.

Layanan cloud yang kami pakai adalah Platform as a Service (Paas) Microsoft Azure.



## 2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

1. Keterbatasan sumber daya manusia untuk menjadi konselor berupa ahli kesehatan jiwa/psikolog menjadi kendala tersendiri. Dari jumlah civitas academica yang banyak sekali bahkan ribuan, tidak sebanding dengan **SDM** yang tersedia.
2. Ketergantungan terhadap data pengguna yang terintegrasi dengan **SSO** Telkom University, sehingga jika sistem **SSO** sedang proses pemeliharaan atau terdapat galat, maka aplikasi ini pun akan terpengaruh

## 2.6 Dokumentasi Pengguna

### Tutorial penggunaan aplikasi

#### 1. Proses Login

Sebelum melangkah jauh pada fitur yang ada di aplikasi, User perlu login terlebih dahulu menggunakan akun **SSO**. Jika ada permasalahan mengenai akun **SSO**, maka dapat menghubungi Direktorat Sistem Informasi Telkom University.

#### 2. Tampilan Beranda

Setelah login, pengguna akan dihadapkan pada laman beranda. Di laman ini terdapat paparan informasi via artikel, dan fitur asesmen mental health untuk mengetahui tingkat kesetresan pengguna. untuk fitur-fitur lainnya disediakan di dalam burger tab pada pojok kanan atas.

#### 3. Bar navigasi

Pada bar navigasi, terdapat beberapa laman seperti beranda, konsul, histori, dan profil.

#### 4. Menu konseling dan memulai konsultasi

Pengguna bisa menekan ikon konsul pada bar navigasi. pengguna akan langsung ke laman konsultasi yang berisi konselor yang siap untuk melakukan sesi pada saat itu juga. Jika sudah memutuskan konselor mana yang diinginkan, pengguna bisa langsung memencet tombol chat dan memulai sesi konsultasi.

## 2.7 Asumsi dan Dependensi

1. Asumsi data pengguna sudah terintegrasi dengan **SSO** Telkom University sehingga tidak ada menu daftar pada aplikasi
2. Asumsi mekanisme pembayaran mengenai jasa kesehatan sudah termasuk dalam asuransi kesehatan telkomedika sehingga tidak ada proses pembayaran di aplikasi. Ketika user login, otomatis diasumsikan user telah memiliki asuransi tersebut

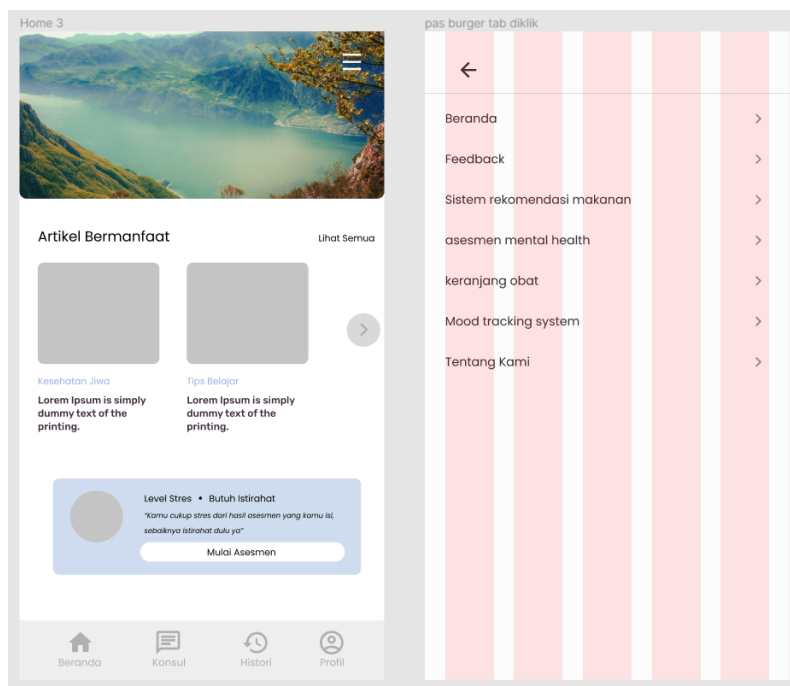
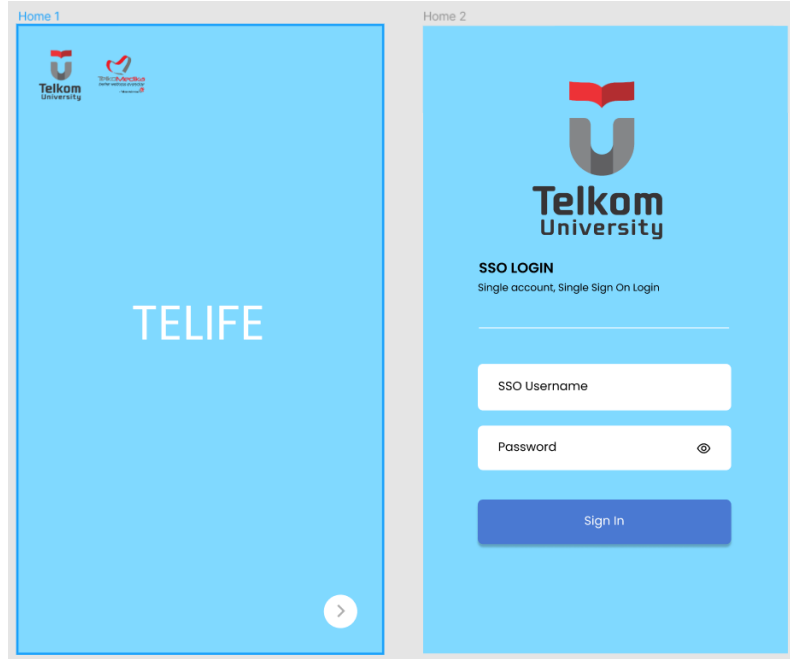
### 3. Requirements Antarmuka Eksternal

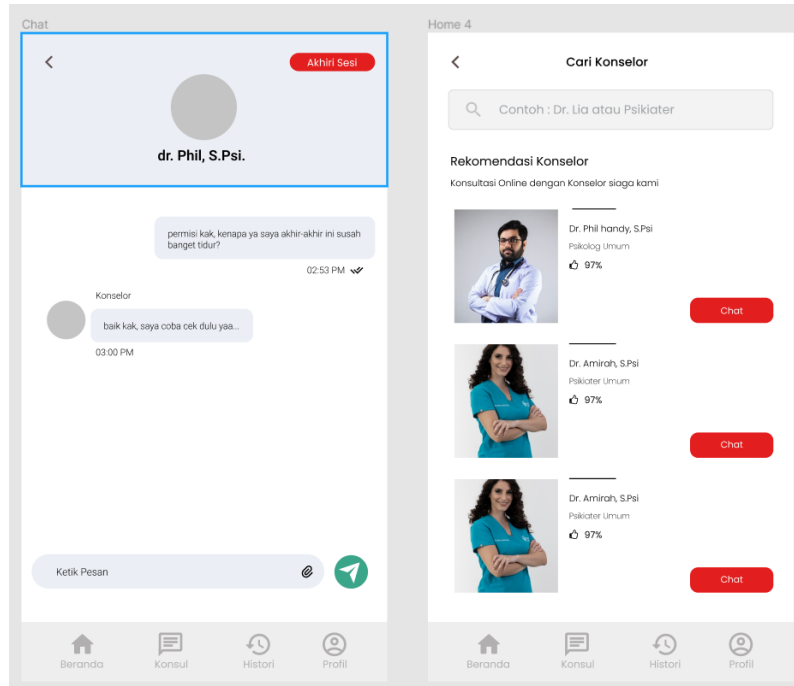
#### 3.1 Antarmuka Pengguna

Pengguna bisa berinteraksi dengan *handphone* yang dimiliki oleh masing-masing pengguna. Awal langkah dalam mengakses layanan ini adalah dengan mengunduh aplikasi ini di toko aplikasi secara online. Setelah mengunduh, pengguna bisa menekan logo aplikasi ini di *application drawer* masing-masing *handphone*. Kemudian pengguna bisa login menggunakan akun SSO. Dalam laman ini terdapat akses untuk melakukan konsultasi online bersama psikolog maupun psikiater. Pengguna bisa memilih metode komunikasi apa yang diinginkan, jika sudah pengguna dan psikolog sudah bisa berkomunikasi dan sistem akan menyimpan riwayat pengguna melakukan konsultasi.

Berikut beberapa sampel layar dari aplikasi ini:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-xxx	Halaman 11 dari 35
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		



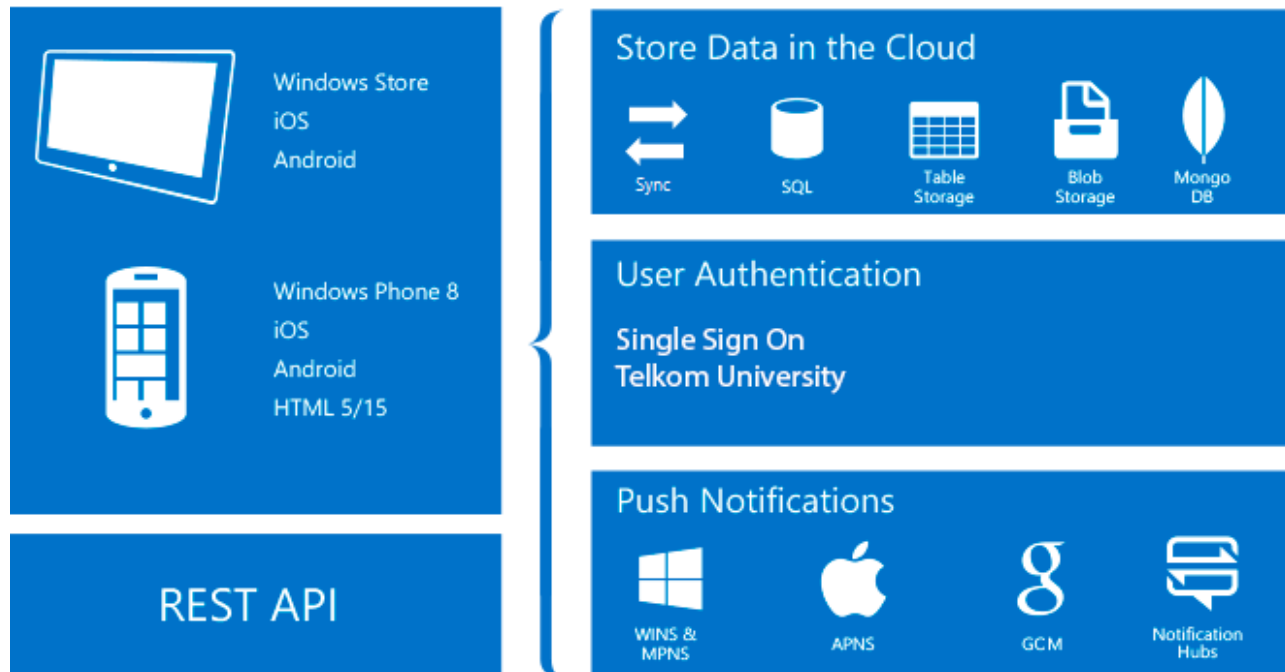


### 3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Perangkat keras yang didukung dalam menjalankan aplikasi ini adalah gawai yang memiliki sistem operasi android dan mendukung layar sentuh.

### 3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

Aplikasi ini membutuhkan database, yang digunakan adalah dengan berbasis cloud yaitu Ubuntu Focal Fossa v20, RAM 4GB, serta SSD 512GB. Layanan cloud yang kami pakai adalah Platform as a Service (Paas) Microsoft Azure.



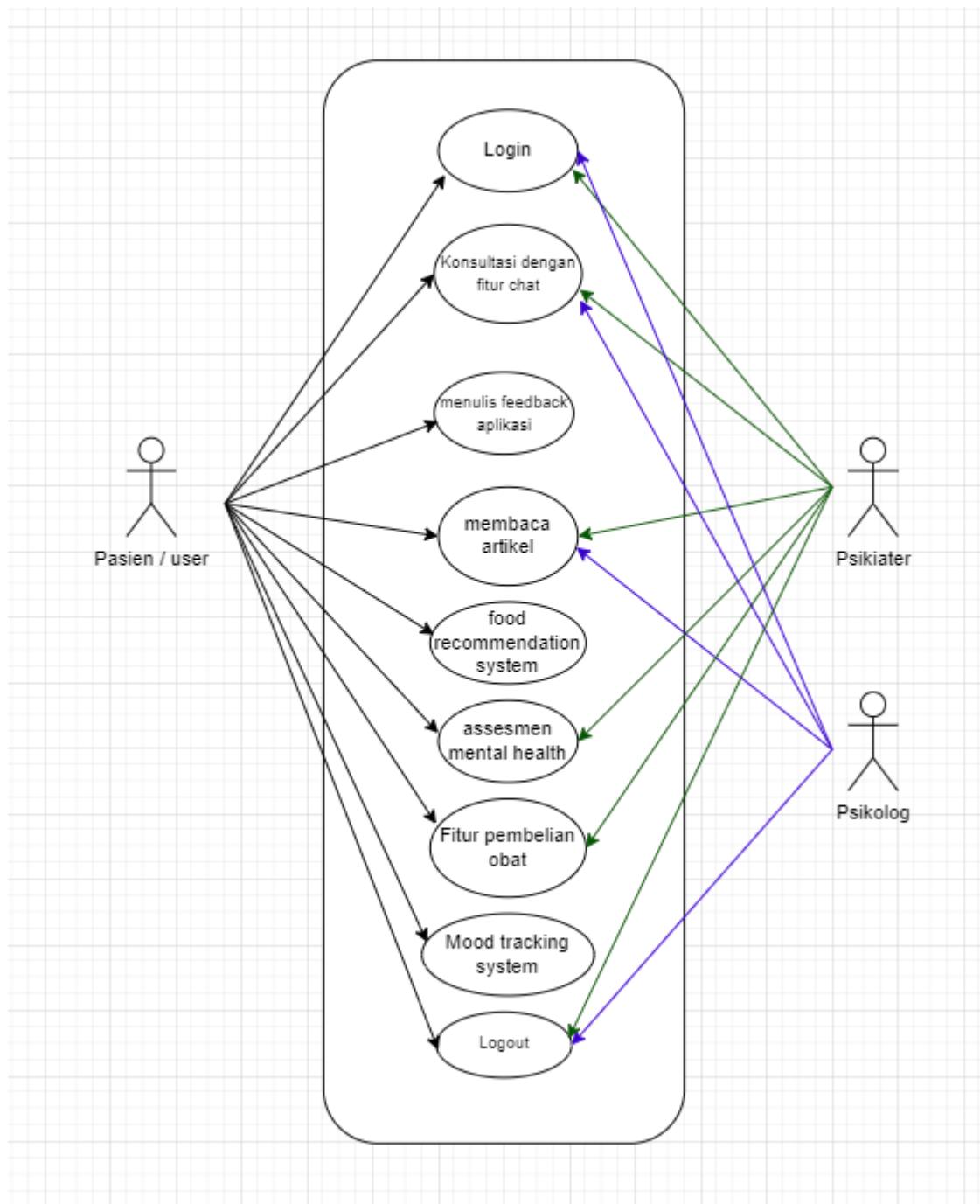
### 3.4 Antarmuka Komunikasi

Sistem menggunakan autentikasi SSO Telkom University. Selain itu, kami menggunakan protokol komunikasi HTTPS.



## 4. Fitur Sistem

### 4.1 use case diagram



## 4.2 use case description

### 4.2.1 Fitur Konsultasi

#### Deskripsi:

Fitur ini akan menghubungkan komunikasi antara pengguna dengan konselor dalam melakukan konsultasi *online*.

#### Trigger:

Event ini bersifat manual yaitu pengguna akan menentukan apakah ingin melakukan komunikasi dengan konselor atau tidak. Event ini akan dieksekusi ketika pengguna menekan tombol yang bertujuan untuk menghubungkan pengguna dengan konselor yang tersedia

#### Input:

User menginputkan form yang berisi keperluan, waktu yang dipilih serta berapa sesi yang diambil (satu sesi nya 45 menit), juga memilih konselor yang tersedia.

#### Output:

Pengguna diarahkan ke ruang daring konsultasi.

#### Skenario Utama:

- Prakondisi: Sebelum dieksekusi, sistem tidak memunculkan laman yang bisa berkomunikasi dengan psikolog
- Pascakondisi: Setelah dieksekusi, pengguna sistem memunculkan laman yang bisa berkomunikasi dengan konselor

#### Langkah-langkah:

1. Pengguna menekan tombol yang menghubungkan pengguna dengan konselor di laman konsultasi
2. Sistem akan mencari konselor yang tersedia dan dihubungkan dengan pengguna
3. Apabila sudah maka pengguna bisa berkomunikasi dengan metode *chatting* atau *video call* tergantung dari fitur komunikasi yang diinginkan oleh pengguna dan disetujui oleh konselor

#### **Skenario eksepsional 1:**

- Prakondisi: Sistem berjalan dengan normal
- Pascakondisi: Sistem keluar dari laman komunikasi pengguna dengan konselor di kedua
  - aplikasi dan menampilkan pesan error

#### **Langkah-langkah:**

1. Apabila terjadi gangguan jaringan atau lainnya antara pengguna dan konselor, maka sistem akan keluar dari laman komunikasi tersebut.
2. Sistem akan menampilkan pesan error dengan kode error yang sesuai dengan gangguan yang terjadi beserta deskripsi dari error tersebut
3. Sistem mengembalikan tampilan ke laman konsultasi.

### **4.2.2 Fitur Feedback Aplikasi**

#### **Deskripsi:**

Fitur ini akan meminta pendapat dan rating dari pengguna tentang pengalaman penggunaan aplikasi

#### **Trigger:**

Event ini dijalankan ketika pengguna mengklik fitur feedback yang berada di laman profile

#### **Input:**

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-xxx	Halaman 17 dari 35
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

Input dari pengguna berupa data seperti pengalaman pengguna dalam penggunaan, kesan, kritik dan penilaian rating pada aplikasi kami

### **Output:**

Output berupa data lengkap dari input pengguna dan akan disimpan didalam database.

### **Skenario Utama:**

- Prakondisi: pengguna telah setidaknya selesai sekali dalam melakukan sesi konsultasi dengan psikolog. pengguna ingin menuliskan kesan dan kritik terhadap aplikasi kami.
- Pascakondisi: kolom pengisian feedback serta rating muncul.

### **Langkah-langkah:**

1. Setelah pengguna telah setidaknya selesai sekali melakukan sesi konsultasi dengan konselor, dan juga beraktivitas lainnya, pengguna ingin menuliskan feedback
2. Pengguna pergi ke laman profile dan memilih fitur feedback
3. Kolom pengisian review dan feedback muncul, ketika sudah selesai pengguna dapat menekan submit.

### **Skenario eksepsional 1:**

<i>Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom</i>	<i>SKPL-xxx</i>	<i>Halaman 18 dari 35</i>
<i>Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom</i>		

1. Prakondisi: Sistem berjalan normal
2. Pascakondisi: Sistem tidak dapat mengumpulkan review dan feedback yang telah ditulis dari pengguna.

#### **Langkah-langkah:**

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin mengumpulkan review dan feedback, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil. Namun sistem akan tetap menyimpan sementara isian feedback pengguna.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. Pengguna bisa mengklik fitur feedback lagi, dan sistem akan memunculkan isian pengguna yang telah diisi sebelumnya.

### **4.2.3 Fitur Login**

#### **Deskripsi:**

Fitur ini akan meminta pengguna untuk melakukan log-in aplikasi menggunakan **SSO**, saat awal membuka aplikasi.

#### **Trigger:**

Event ini bersifat otomatis, akan dijalankan ketika pengguna pertama kali membuka aplikasi kami.

#### **Input:**

Input dari pengguna berupa data username dan password **SSO** Igracias.

#### **Output:**

Output berupa email **SSO** masukan dari pengguna, dan akan diautentikasi oleh **SSO**.

#### **Skenario Utama:**

<i>Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom</i>	<i>SKPL-xxx</i>	<i>Halaman 19 dari 35</i>
<i>Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom</i>		

- Prakondisi: pengguna baru membuka aplikasi dan ingin log-in.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke laman utama.

#### **Langkah-langkah:**

1. Pengguna membuka aplikasi, dan ingin melakukan login.
2. pengguna mengklik login, sistem akan secara otomatis diautentikasi oleh **SSO**.
3. setelah prosesnya selesai, pengguna akan masuk ke laman utama.

#### **Skenario eksepsional 1:**

- Prakondisi: pengguna baru membuka aplikasi dan ingin log-in.
- Pascakondisi: Pengguna tidak dapat login ke aplikasi.

#### **Langkah-langkah:**

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin melakukan login aplikasi, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil. Yang secara otomatis proses get request **REST API** gagal.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. pengguna bisa mencoba sekali lagi untuk login aplikasi. ketika semua telah selesai, pengguna akan masuk dalam aplikasi dan pergi ke laman utama.

### **4.2.4 Fitur Membaca artikel**

#### **Deskripsi:**

Fitur ini akan tersedia di laman utama. Pada laman utama nanti, sistem akan menyediakan beberapa artikel dengan konten kesehatan mental, psikologi, dan lain-lainnya.

#### **Trigger:**

Event ini bersifat manual, yang artinya pengguna harus memilih artikel mana yang ingin dibaca.

**Input:**

Tidak ada input data dalam fitur ini

**Output:**

Tautan URL *website* artikel yang dipilih.

**Skenario Utama:**

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama dan ingin memilih artikel untuk dibaca.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke website dari artikel yang dipilih.

**Langkah-langkah:**

1. Pengguna berada pada laman utama.
2. pengguna mengklik artikel mana yang ingin dibaca
3. sistem akan otomatis redirect ke browser untuk membuka website yang dipilih.

**Skenario eksepsional 1:**

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama.
- Pascakondisi: Pengguna tidak dapat membuka website artikel yang dituju.

**Langkah-langkah:**

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin membuka artikel, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil. Yang secara otomatis website tidak terbuka.

2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. pengguna bisa mencoba sekali lagi.

#### **4.2.5 Fitur Sistem Rekomendasi Makanan**

##### **Deskripsi:**

Fitur ini memberikan rekomendasi makanan berdasarkan masukan pengguna. Pengguna akan mengisi sejumlah soal survei berupa tinggi badan, berat badan, usia, dan penyakit yang diderita (jika ada), serta akan diambil juga data dari fitur mood tracking.

##### **Trigger:**

Event ini bersifat manual, yang artinya pengguna harus memilih ikon rekomendasi makanan yang ada di beranda.

##### **Input:**

Input berupa jawaban pasien dari soal survei berupa tinggi badan, berat badan, usia, dan penyakit yang diderita (jika ada), serta akan diambil juga data dari fitur mood tracking.

##### **Output:**

Berupa hasil dan rekomendasi makanan beserta jumlah kalori.

##### **Skenario Utama:**

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama dan ingin memilih menu rekomendasi makanan.



- Pascakondisi: pengguna masuk ke laman hasil dan rekomendasi makanan beserta jumlah kalori.

#### **Langkah-langkah:**

1. Pengguna berada pada halaman utama.
2. Pengguna mengklik menu rekomendasi makanan yang tersedia
3. Pengguna mengisi survei berupa tinggi badan, berat badan, usia, dan penyakit yang diderita (jika ada).
4. sistem akan menampilkan hasil dan rekomendasi makanan beserta jumlah kalori.

#### **Skenario eksepsional 1:**

- Prakondisi: pengguna berada pada laman pengisian survei.
- Pascakondisi: Pengguna tidak menyelesaikan survey dengan force close aplikasi.

#### **Langkah-langkah:**

1. Apabila pengguna mengalami force close pada aplikasi, maka survei otomatis direset.
2. Jika pengguna ingin mengakses kembali survei, maka akan mulai kembali dari awal.

### **4.2.6 Fitur asesmen mental health**

#### **Deskripsi:**

Fitur ini memberikan soal-soal asesmen mengenai tes tingkat keparahan stres. Soal dibuat berdasarkan indikator keparahan stres oleh psikolog yang berwenang.

#### **Trigger:**

Event ini bersifat manual, yang artinya pengguna harus memilih ikon asesmen yang ada di beranda.

#### **Input:**

<i>Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom</i>	<i>SKPL-xxx</i>	<i>Halaman 23 dari 35</i>
<i>Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom</i>		

Input berupa jawaban pasien dari soal-soal asesmen yang tersedia.

**Output:**

Berupa hasil dan rekomendasi treatment berdasarkan tingkat keparahan yang ada.

**Skenario Utama:**

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama dan ingin memilih menu asesmen.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke laman hasil asesmen.

**Langkah-langkah:**

1. Pengguna berada pada laman utama.
2. pengguna mengklik menu asesmen yang tersedia
3. pengguna mengerjakan asesmen.
4. sistem akan menampilkan hasil asesmen dan rekomendasi treatment.

**Skenario eksepsional 1:**

- Prakondisi: pengguna berada pada laman utama.
- Pascakondisi: Pengguna tidak menyelesaikan asesmen dengan force close aplikasi.

**Langkah-langkah:**

1. Apabila pengguna mengalami force close pada aplikasi, maka asesmen otomatis di reset.
2. Jika pengguna ingin mengakses kembali asesmen, maka akan mulai kembali dari awal.

## **4.2.7 Fitur pembelian obat**

**Deskripsi:**

Fitur ini akan digunakan ketika psikiater akan memberikan resep obat kepada pasien, setelah itu resep akan disimpan ke dalam keranjang pasien dan pasien bisa melihat resep dan membeli resep tersebut

**Trigger:**

Event ini dijalankan ketika pengguna mengklik fitur pembelian obat di laman utama

**Input:**

Input dari psikiater dengan obat-obat yang akan diberikan kepada pasien

**Output:**

Output berupa fitur akan secara otomatis memasukan resep obat ke dalam keranjang lalu pasien bisa melakukan pembelian dan akan dikirimkan ke rumah

**Skenario Utama:**

- Prakondisi: pengguna telah setidaknya selesai sekali dalam melakukan sesi konsultasi dengan psikolog. Setelah konsultasi psikiater akan memilih obat apa yang akan diberikan kepada pasien. Setelah sudah selesai memilih akan menjadi resep obat dan akan ditambahkan ke keranjang pembelian pasien.
- Pascakondisi: Obat telah dipesan kepada apoteker dan akan dikirim.

**Langkah-langkah:**

1. Setelah pengguna telah setidaknya selesai sekali melakukan sesi konsultasi dengan psikiater, psikiater akan memilih obat, setelah itu resep obat akan ditambahkan kepada keranjang pasien.
2. Pengguna pergi ke halaman utama dan menekan keranjang pembelian.
3. Pasien akan menekan tombol beli dan akan secara otomatis obat akan dipesan dan dikirimkan kepada pasien.

#### **Skenario eksepsional 1:**

- Prakondisi: Sistem berjalan normal.
- Pascakondisi: Sistem tidak bisa memesan obat.

#### **Langkah-langkah:**

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin membeli obat, aplikasi akan menampilkan peringatan bahwa internet tidak terkoneksi dan diminta coba lagi untuk disambungkan dengan internet.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. Pengguna bisa mengklik coba lagi dan obat pun akan otomatis dipesan.

### **4.2.8 Fitur MTS (Mood Tracking System)**

#### **Deskripsi:**

Fitur ini akan menyimpan keadaan mood seseorang. Sistem ini akan melakukan tracking sehari sekali. Sistem ini juga bisa terhubung dengan smartwatch untuk tracking detak jantung per menitnya dalam satu hari

#### **Trigger:**

Event ini dijalankan ketika pengguna mengklik fitur MTS pada menu utama.

**Input:**

Input dari pengguna berupa pemilihan mood saat hari tersebut.

**Output:**

Output berupa data lengkap dari input pengguna dan akan disimpan didalam database dan bisa dilihat oleh pengguna.

**Skenario Utama:**

- Prakondisi: Pengguna sudah menjalani satu hari penuh dalam beraktivitas dan ingin menyimpan mood-nya dalam MTS
- Pascakondisi: MTS akan menyimpan mood pengguna

**Langkah-langkah:**

1. Pengguna membuka fitur MTS di aplikasi
2. Pengguna Memilih mood hari tersebut lalu tekan submit
3. Sistem akan menyimpan data tersebut dan ditampilkan berdasarkan perbulan

**Skenario eksepsional 1:**

- Prakondisi: Sistem berjalan normal
- Pascakondisi: Sistem tidak dapat mengirim mood

**Langkah-langkah:**

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan berteepatan pada saat ingin mengumpulkan mood, sistem akan menampilkan peringatan bahwa internet saat ini tidak terkoneksi.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. Pengguna bisa mengklik coba lagi di peringatan tersebut dan akan berhasil diinput.

## 4.2.9 Fitur Logout

### Deskripsi:

Fitur ini akan mengeluarkan akun pengguna setelah pengguna memilih untuk melakukan logout

### Trigger:

Event ini berjalan ketika pengguna menekan tombol logout pada laman profile

### Input:

Tidak ada input untuk fitur ini

### Output:

Output berupa akun pengguna akan dikeluarkan dari aplikasi dan menampilkan fitur login

### Skenario Utama:

- Prakondisi: pengguna ingin keluar akun atau mengganti akun. Pengguna menekan tombol logout.
- Pascakondisi: pengguna masuk ke laman login.

### Langkah-langkah:

1. Pengguna membuka laman profil.
2. pengguna mengklik logout.
3. pengguna masuk ke laman login.

### Skenario eksepsional 1:

- Prakondisi: pengguna ingin keluar akun atau mengganti akun. Pengguna menekan tombol logout.

- Pascakondisi: Pengguna tidak dapat logout ke aplikasi.

### Langkah-langkah:

1. Apabila pengguna mendapatkan gangguan jaringan bertepatan pada saat ingin melakukan logout aplikasi, maka sistem akan memunculkan pesan koneksi tidak stabil. Yang secara otomatis proses get request **REST API** gagal.
2. Disaat jaringan pengguna sudah kembali normal dan dapat beroperasi lagi. pengguna bisa mencoba sekali lagi untuk logout aplikasi. ketika semua telah selesai, pengguna akan keluar dalam aplikasi dan pergi ke laman login.

## 5. Requirements Non Fungsional

### 5.1 Atribut Kualitas

1. Menu Utama
  - Pengguna hanya dapat login menggunakan akun **SSO** telkom university
  - Pada halaman pertama ada tombol panah ke laman login
  - Pada halaman login, user diminta mengisi username dan password **SSO**.
  - Pada saat user mengklik masuk, system akan mengautentikasi username dan password melalui sistem autentikasi **SSO**. Jika respons yang diterima itu valid, maka akan diarahkan ke laman beranda aplikasi dan session user tersebut diaktifkan/dimulai.
  - System mampu merespons 20000 request user secara simultan
  - Waktu memuat aplikasi untuk setiap halamannya tidak lebih dari 0.5 detik
  - Jenis aplikasi adalah mobile apps maupun website.
  - Pada laman beranda, pengguna dapat melihat 20 artikel terbaru yang berkenaan dengan mental health (digeser / scroll ke samping)
  - Pada bar navigasi, terdapat 4 tombol yang masing-masing bernama dan mengarah ke halaman beranda, sesi konsultasi, histori/riwayat sesi konsultasi, dan profil.
  - Pada laman profile, terdapat foto profil, data diri yaitu nama lengkap, nim, nomor telepon yang sudah terisi otomatis mengikuti data **SSO** dari iGracias.

- Ketika tombol logout di klik, system akan mengakhiri session dan redirect ke halaman awal aplikasi.

## 2. Konseling

- Ketika user memilih menu konseling pada bar navigasi, maka user akan berpindah ke halaman konseling.
- Pada laman konsul, pengguna dapat memilih psikiater yang siaga pada saat itu juga, dan bisa mencari konselor dengan menulis namanya pada search tab.
- jika pengguna sudah yakin terhadap konselor yang ingin dipilih, pengguna bisa langsung menekan tombol chat di samping untuk memulai sesi konsultasi.
- sesi konsultasi diadakan via chat, pengguna bisa mengirim pesan, gambar, dan melakukan panggilan telepon (jika diperlukan)
- jika pengguna dirasa sudah selesai, pengguna bisa menekan tombol akhiri sesi pada pojok kanan atas.

## 3. Artikel

- Sistem menampilkan 10 artikel berkaitan dengan kesehatan mental .
- Artikel didapat dengan melakukan GET Request ke endpoint REST API dari <https://newsapi.org/>
- Ketika artikel di klik, sistem akan mengarahkannya ke aplikasi browser untuk membuka tautan yang bersangkutan

## 5.2 Requirements Legal

Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik atau Undang-undang nomor 11 tahun 2008 adalah UU yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik

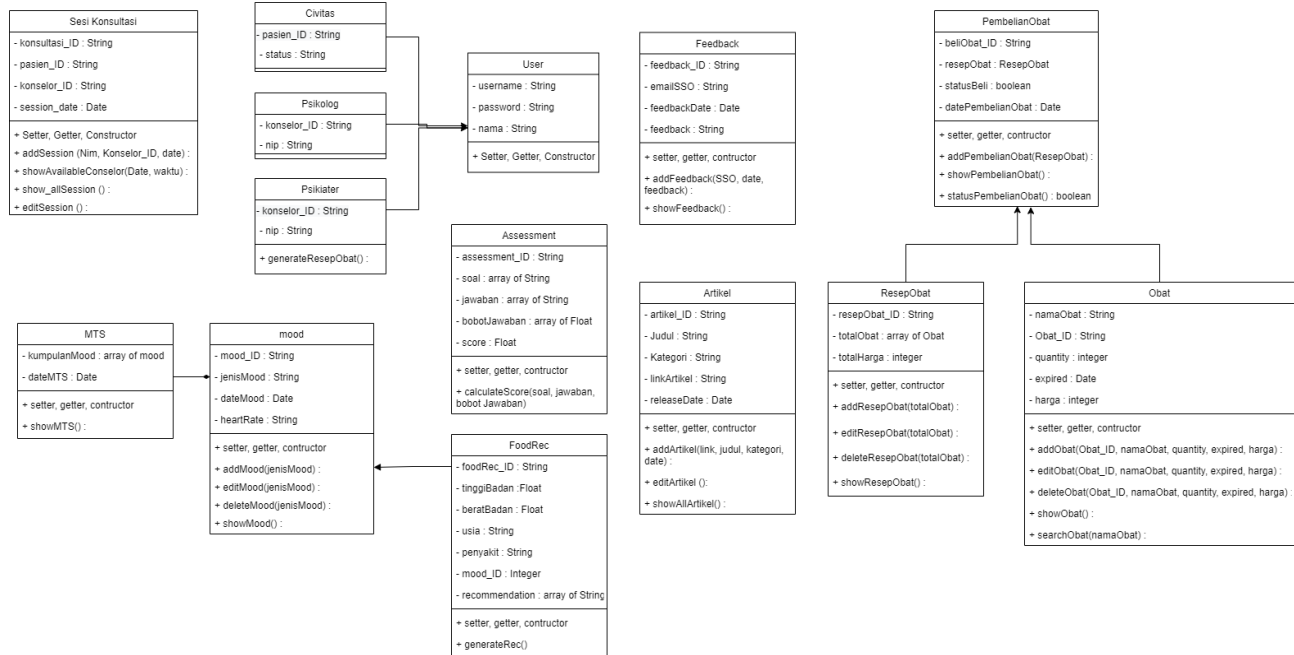


## Lampiran A: Daftar Kata-Kata Sukar

- SSO : Single Sign-On, yaitu sistem autentikasi terpadu sivitas akademika Telkom University
- REST API : perangkat komunikasi antar aplikasi yang mengomunikasikan data melalui format yang bisa dipahami oleh setiap aplikasi yang dikomunikasikan.
- Konselor: orang yang melayani konseling; penasihat; penyuluh.
- Konseling: pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya; pengarahan

# Lampiran B: Analysis Models

## Class Diagram:



Use Case Diagram:

